

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Seluruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel CAR yang dibuktikan dari nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,616 artinya 61,1 persen di pengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya 38,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa periode penelitian triwulan I, 2018 sampai triwulan IV, 2022 dapat diterima.
1. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 4,8 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah ditolak.

2. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 3,6 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 1,6 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. memberikan kontribusi sebesar 0,0 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR. memberikan kontribusi sebesar 1,1 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022

dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. memberikan kontribusi sebesar 0,0 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa ditolak.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. memberikan kontribusi sebesar 6,2 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa diterima.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. memberikan kontribusi sebesar 0,0 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa ditolak.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. memberikan kontribusi sebesar 0,0 persen terhadap

perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa ditolak.

10. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. memberikan kontribusi sebesar 2,2 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa ditolak.
11. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel PDN sebesar 6,2 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu belum dilakukan uji asumsi klasik atau uji model.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Industri Perbankan
  - a. Pada sampel bank penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah selama periode penelitian adalah Bank Maspion Indonesia sebesar 19,02 persen disarankan untuk dapat

meningkatkan profitabilitas, kualitas asset, ukuran perusahaan dan likuiditas sehingga CAR akan meningkat.

- b. Pada sampel bank penelitian yang memiliki rata-rata PDN tertinggi selama periode penelitian yaitu Bank Permata, Tbk sebesar 3,5 persen, diharapkan untuk dapat meningkatkan aktiva valas lebih besar dibandingkan pasiva valas.
- c. Pada sampel bank penelitian ini PDN pada BUSN Devisa berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, dikarenakan rata-rata CAR pada BUSN Devisa tidak mengalami peningkatan tetapi mengalami penurunan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya pada proses pengumpulan data laporan keuangan tidak hanya menggunakan situs web bank-bank sampel tetapi juga dapat menggunakan situs web OJK maupun situs web BEI.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bahtiar Usman, Henny Setyo Lestari, Tiara Puspa (2019). *Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks*,
- I Nyoman Distira Putra (2019) *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Car Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public*
- Della Fahrur Nisak (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*.
- Melynda Putri Entera (2017). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*.
- Wita Intan Permata Prima (2017). *Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public*.
- Kasmir, (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan kesebelas, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2013). *Dasar – Dasar Perbankan*. Cetakan ke-11. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan (2021), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bank-Umum/POJK%2012%20-%2003%20-2021.pdf>, diakses tanggal 21 Noveber 2022.
- (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 /SEOJK.03/2020 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/134859/SE%20OJK%20Nomor%209%20Tahun%202020.pdf>, diakses tanggal 5 Desember 2022.

Peraturan Perundang-undangan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10tahun~1998uu.ht>. Diakses  
tanggal 5 September 2022.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Rivai, V., Basir, S., Saudarto, S., Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Grafindo Persada. Jakarta.